

ORIGINAL ARTICLE

Pengaruh Buku Pemilkek (Pengetahuan Kehamilan KEK) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Mengenai Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Cilongok II

Gendis Zenipia Artha¹, Reni Purwo Aniarti², Happy Dwi Aprilina³, Devita Elsanti⁴

^{1,4}Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan S1 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto

^{2,3,4}Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto

*Corresponding Author: gendiszenipiaartha@gmail.com

ARTICLE INFORMATION

Article history

Received (02nd, February 2025)

Revised (09th, April 2025)

Accepted (28th, April 2025)

Keywords

KEK, Pengetahuan, Sikap, Buku Pemilkek .

ABSTRACT

Latar Belakang : Kehamilan sebagai suatu proses bertemunya sel telur dan spermatozoa di dalam rahim seorang wanita. Kehamilan sebagai sesuatu yang terjadi secara fisiologis dan alami. Salah satu masalah dalam kehamilan yaitu KEK. KEK merupakan kondisi indeks masa tubuh (IMT) pada orang dewasa berada dibawah angka normal <17,00 yang disebabkan karena kekurangan gizi dalam jangka waktu yang lama. Tingginya KEK dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor yang berhubungan erat dengan terjadinya KEK pada ibu hamil adalah pengetahuan gizi. Dimana pengetahuan juga mempengaruhi perilaku dan sikap ibu hamil. Salah satu usaha untuk meningkatkan pengetahuan yaitu dengan edukasi menggunakan buku Pemilkek (Pengetahuan Kehamilan KEK). **Tujuan** : Untuk mengetahui pengaruh buku pengetahuan kehamilan KEK terhadap pengetahuan dan sikap pada ibu hamil mengenai KEK di wilayah Puskesmas Cilongok II. **Metode** : Penelitian ini menggunakan pendekatan Pre Experimental dengan desain rancangan one group pre-post tes design. Sampel penelitian ini adalah 88 ibu hamil di wilayah puskesmas cilongok II yang diambil menggunakan teknik simple random sampling. Analisis yang digunakan adalah Uji Wilcoxon Signed Rank Test. **Hasil Penelitian** : Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan intervensi edukasi dengan media buku dengan p value = 0,000 (p<0,05). Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap sikap ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan intervensi edukasi dengan media buku dengan p value = 0,000 (p <0,05). **Kesimpulan** : Terdapat pengaruh yang signifikan intervensi edukasi dengan media buku terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil

Jurnal Ilmiah Keperawatan is a peer-reviewed journal published by Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya (STIKES Hang Tuah Surabaya)

This journal is licensed under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Website: <http://journal.stikeshangtuah-sby.ac.id/index.php/JIKSHT>

E-mail: jurnalilmiahkeperawatan.sht@gmail.com / jik.sht@stikeshangtuah-sby.ac.id

Pendahuluan

Kehamilan sebagai sebuah proses bertemunya sel telur dan spermatozoa di dalam rahim seorang wanita. Kehamilan sebagai sesuatu yang terjadi secara fisiologis dan alami. Kemungkinan besar kehamilan dialami oleh semua wanita yang mempunyai organ reproduksi sehat, pernah mengalami menstruasi dan pernah melakukan hubungan seksual dengan pria yang mempunyai organ reproduksi sehat. Kehamilan terbagi menjadi tiga trimester, trimester pertama 12 minggu, trimester kedua 15 minggu yaitu minggu ke 13 sampai 27, dan trimester ketiga 13 minggu yaitu minggu ke 28 sampai 40 (Safrida Sitompul, 2021). Kehamilan sebagai periode terpenting dan kompleks dalam kehidupan wanita secara biologis maupun nutrisi, fisiologisnya sangat penting.

Maka tidak heran jika ibu hamil mengalami banyak perubahan fisiologi dan perilaku selama masa kehamilan. Keengganan terhadap makanan dialami hampir semua ibu hamil setidaknya satu kali dalam satu periode kehamilan (Yalew *et al.*, 2021). Pada masa ini, ibu perlu mempersiapkan diri sebaik mungkin sehingga kelahiran sang buah hati bisa disambut



sebaik mungkin. Bayi yang sehat dilahirkan dari ibu yang sehat. Kesehatan ibu dipengaruhi oleh status gizi ibu (Safrida Sitompul, 2021). Beberapa dampak jika gizi ibu buruk yaitu intrauterine pembatasan pertumbuhan (IUGR), berat badan lahir rendah (BBLR) (Faiqah *et al.*, 2022). Selain itu juga bisa menyebabkan stunting pada anak yaitu dengan kondisi ibu pada masa kehamilan. Pertumbuhan janin dikandung dapat dipengaruhi oleh keadaan gizi ibu pada sebelum dan selama kehamilan. Jika keadaan nutrisi ibu pada sebelum dan selama masa kehamilan normal maka kemungkinan besar bayi yang dilahirkan akan sehat, berat badan normal dan juga cukup bulan atau dengan kata lain pola makan seorang ibu memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas janinnya (Rohmawati *et al.*, 2021). Serta dampak pada ibu salah satunya adalah Kehamilan Energi Kronis (KEK). Untuk itu pengetahuan pada ibu hamil sangatlah berperan penting.

Pengetahuan mempengaruhi sikap pemenuhan nutrisi untuk ibu hamil. Pada masa kehamilan, wanita hamil sangat memerlukan pengetahuan gizi agar bisa mendapatkan nutrisi yang tepat selama kehamilan serta berbagai keluhan kehamilan di tiap semester bisa tertangani. Tingkat pengetahuan gizi yang kurang pada ibu hamil akan menyebabkan kurangnya pemenuhan gizi yang baik, sehingga ibu berisiko menjadi penderita salah satu masalah kesehatan selama kehamilan, yakni KEK (Nuradhiani, 2022).

Kekurangan Energi Kronis merupakan kondisi indeks masa tubuh (IMT) pada orang dewasa berada dibawah angka normal <17,00 hal ini disebabkan oleh malnutrisi jangka waktu yang lama. KEK lebih berisiko dialami oleh wanita usia subur dan ibu hamil. (Kemenkes, 2019). KEK dikategorikan dengan mereka yang memiliki berat badan kurang dari 40 kg atau terlihat kurus pada lingkaran lengan (LILA) kurang dari 23,5 cm dan terlihat kurus. KEK merupakan gangguan kesehatan pada wanita hamil yang ditimbulkan karena kekurangan gizi pada wanita hamil yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama (Retnaningtyas *et al.*, 2023). Status gizi ibu hamil dapat mempengaruhi angka kematian bayi dan ibu serta bayi BBLR. Bayi BBLR cenderung dilahirkan ibu hamil yang kekurangan gizi atau menderita KEK dan berisiko mengalami kematian lebih besar dibandingkan bayi dari ibu dengan berat badan normal. Masalah gizi seperti KEK sampai saat ini masih banyak dialami oleh ibu hamil (Rani *et al.*, 2020).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) prevalensi KEK selama kehamilan pada tahun 2018 adalah 35% hingga 75% di seluruh dunia. WHO menyatakan bahwa prevalensi ibu hamil yang menderita KEK lebih banyak terjadi di negara berkembang dibandingkan di negara maju. Kematian ibu di negara berkembang terkait dengan KEK telah dicatat oleh WHO sebesar 40% (WHO, 2018). 3,5 juta kematian setiap tahunnya di Asia disumbangkan oleh KEK pada ibu dan bayi dan menyumbang 11% dari penyakit global seluruh dunia (Devi, 2021).

Berdasarkan data survei kesehatan dasar yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan pada tahun 2017-2018, prevalensi KEK pada ibu hamil di Indonesia sebesar 17,3%. (Kemenkes, 2019). Berdasarkan data Riskesdas 2018, prevalensi KEK pada ibu hamil di Jawa Tengah sangat tinggi, yaitu 20%. Sedangkan menurut data profil kesehatan Banyumas tahun 2022, ibu hamil dengan KEK berjumlah 3.044 orang dengan terbanyak di kecamatan Cilongok tepatnya di wilayah kerja Puskesmas Cilongok II sebesar 158 orang (Dinas Kesehatan Banyumas, 2022).

Tingginya KEK dipengaruhi oleh beberapa faktor, adapun faktor penyebab utama KEK pada ibu hamil dimulai sebelum kehamilan karena tingginya kebutuhan wanita hamil dibandingkan wanita tidak hamil. Faktor-faktor penyebab KEK dibedakan menjadi faktor langsung dan faktor tidak langsung. Penyebab langsung antara lain asupan nutrisi dan infeksi. Penyebab tidak langsung atau dikenal penyebab multifaktorial terdiri dari terhambatnya pemanfaatan zat gizi, keadaan gizi yang buruk, berat badan kurang, status sosial ekonomi yang buruk, rendahnya tingkat pendidikan dan pendidikan gizi yang tidak memadai, kurangnya ketersediaan pangan, higienitas yang kurang baik, banyak anak kurang mampu,



banyaknya kehamilan dini, pendapatan yang rendah, perdagangan dan distribusi yang tidak merata, dan pola makan yang kurang bagus (Mukaddas *et al.*, 2021). Berdasarkan beberapa faktor tersebut, pengetahuan gizi sebagai faktor yang erat kaitannya dengan timbulnya KEK pada ibu hamil (Nuradhiani, 2022). Dimana pengetahuan juga mempengaruhi perilaku dan sikap ibu hamil (Panjaitan *et al.*, 2022) Sikap positif dan sikap negatif ibu hamil dapat mempengaruhi pemenuhan nutrisi selama kehamilan, ibu hamil dengan sikap positif menganggap penting vitamin dan makanan tambahan selama kehamilan, sedangkan sebaliknya ibu hamil dengan sikap negatif akan menganggap bahwa vitamin dan makanan tambahan tidak penting sehingga asupan gizi tidak seimbang yang menjadi penyebab terjadinya KEK (Rishel & Armalini, 2022)

Puskesmas Cilongok II merupakan puskesmas yang berada di kabupaten Banyumas. Puskesmas Cilongok II memiliki wilayah kerja 9 desa. Sebanyak 158 ibu hamil mengalami KEK pada tahun 2022. Pada bulan November 2023, 102 orang ibu hamil mengalami KEK, menurut hasil studi pendahuluan di Puskesmas Cilongok II. Dari 5 ibu hamil yang diwawancarai di Wilayah Puskesmas Cillongok II, 4 dari 5 ibu hamil belum tahu tentang KEK.

Kekurangan Energi Kronis pada ibu hamil dapat berdampak pada janin maupun ibu hamil dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Munir & Sunarti, 2022). Dengan demikian, perlu adanya promosi kesehatan. Teori promosi kesehatan model dari Nola J. Pender adalah salah satu teori keperawatan yang digunakan sebagai referensi dalam model promosi kesehatan. Teori ini menyatakan bahwa perilaku yang meningkatkan kesehatan adalah titik akhir atau hasil tindakan yang mengarah pada pencapaian hasil kesehatan yang positif seperti kesejahteraan optimal, kepuasan pribadi, dan kehidupan produktif (Alligood, 2016). Pada penelitian ini Teori *Health Promotion Model* diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil terkait KEK yang bertujuan menurunkan kejadian KEK pada wanita hamil.

Media online (audiovisual berbasis web) maupun offline (cetak/buku) sangat cocok digunakan untuk promosi kesehatan yang disesuaikan dengan kondisi ibu. Media audiovisual suatu alat yang mengandung unsur gambar dan unsur suara digunakan dalam menyampaikan informasi atau edukasi sehingga Indera penglihatan dan Indera pendengaran dapat menangkap. Sedangkan media cetak sebagai alat bantu penyampain informasi Kesehatan, contohnya booklet, leaflet, rubik, poster, dan buku (Neni fitra hayati, 2023). Buku sebagai media preventif dan promotif kesehatan untuk memberikan informasi mengenai kehamilan KEK. Pada penelitian ini peneliti menggunakan buku serba serbi kehamilan KEK atau disingkat. Di dalam buku pemilkek terdapat pengetahuan mengenai KEK dan juga gizi yang dibutuhkan pada masa kehamilan.. Tujuan penggunaan buku karena terdeskripsi secara lengkap dan jelas sehingga sehingga mendukung pengetahuan ibu untuk meningkat (Neni fitra hayati, 2023).

Berdasarkan data dari studi pendahuluan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai KEK dengan menggunakan media buku sehingga peneliti mengangkat judul penelitian “pengaruh buku pemilkek (pengetahuan kehamilan KEK) terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai KEK di wilayah kerja Puskesmas Cilongok II” untuk membantu menurunkan angka KEK serta meningkatkan pengetahuan mengenai KEK.

Metode Penelitian

Menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *pre eksperimental* dengan pendekatan/rancangan *one group pretest – posttest design*. Sampel penelitian ini adalah 88 ibu hamil di wilayah puskesmas cilongok II yang diambil menggunakan teknik simple random sampling. Penelitian ini mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara satu kelompok subjek dilibatkan. Mengobservasi kelompok subjek sebelum melakukan intervensi, kemudian



mengobservasi lagi setelah intervensi. (Nursalam, 2015). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*, menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* karena data tidak berdistribusi normal. Pada Penelitian ini menggunakan dua kuesioner yaitu kuesioner pengetahuan dan kuesioner sikap. kuesioner pengetahuan 20 item pertanyaan dan kuesioner sikap 15 item pertanyaan. Setelah responden mengisi kuesioner peneliti melakukan pengolahan data di excel dan dimasukkan ke SPSS. Setelah data dimasukkan ke SPSS peneliti menganalisis per item dari setiap soal. Dari 20 soal pengetahuan dinyatakan 18 soal valid dan 2 soal tidak valid. Dan dari 15 pertanyaan soal sikap dinyatakan 10 soal valid dan 5 soal tidak valid.

Uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS dilakukan dengan mengacu pada nilai *guttman split-half* pada output. Jika nilai *guttman split-half coefficient* lebih besar dari r tabel maka kuesioner dinyatakan reliabel dan jika nilai *guttman split-half coefficient* lebih kecil dari r tabel maka kuesioner dinyatakan tidak valid. Nilai r tabel yang dijadikan acuan adalah 0,80. Setelah dilakukan uji reliabilitas pada kuesioner pengetahuan sebesar 0,840 maka kuesioner pengetahuan dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam pengumpulan data. Uji reliabilitas pada instrumen penelitian sikap ini menggunakan *Alpha Cronbach* yaitu jika nilai r tabel > 0,60 maka kuesioner dinyatakan valid. Pada kuesioner sikap memiliki nilai r tabel sebesar 0,751 artinya lebih besar dari 0,60 dan kuesioner dinyatakan valid.

Hasil

1.1 Karakteristik responden

Tabel 4. 1 Distribusi frekuensi karakteristik responden (n=88)

No.	Karakteristik Responden	N	(%)
1.	Usia		
	<20 tahun	6	6,8
	>20 tahun	82	93,2
2.	Usia kehamilan		
	1-12 minggu	10	11,4
	13-27 minggu	44	50,0
	28-40 minggu	34	38,6
3.	Pendidikan		
	SD	10	11,4
	SMP	32	36,4
	SMA/SMK	46	52,3
4.	Pekerjaan		
	Ibu rumah tangga	81	92,0
	Wirausaha	1	1,1
	Karyawan	5	5,7
	Lainnya	1	1,1
5.	Frekuensi makan		
	Kurang dari 3 kali	24	27,3
	Lebih dari 3 kali	64	72,7

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh karakteristik responden meliputi usia, usia kehamilan, pendidikan, pekerjaan, dan frekuensi makan. Karakteristik responden yang diperoleh rata-rata Sebagian besar responden berusia >20 tahun (93,2%), Sebagian besar usia kehamilan 13-27 minggu (50%), Sebagian besar pendidikan terakhir responden SMA/SMK (52,3%), Sebagian besar responden



sebagai ibu rumah tangga (92%), dan frekuensi makan sebagian besar responden lebih dari 3 kali (72,7%).

1.2 Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Kehamilan KEK Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi dengan Media Buku

Pengetahuan ibu hamil di Wilayah Puskesmas Cilongok II mengenai Kehamilan KEK sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media buku disajikan dalam tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Distribusi frekuensi pretest dan posttest pengetahuan responden

Pretest Pengetahuan				
N	Mean	Median	Min-Max	Std.Deviasi
88	8,45	8,50	6-10	1,212
Posttest Pengetahuan				
N	Mean	Median	Min-Max	Std.Deviasi
88	15,58	16,00	14-18	1,132

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi menggunakan buku adalah *mean* sebesar 8,45, *median* sebesar 8,50 dengan standar deviasi 1,212, nilai minimum yang diperoleh 6 dan nilai maksimum yang diperoleh 10.

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata pengetahuan responden sesudah diberikan edukasi dengan media buku adalah *mean* sebesar 15,58, *median* sebesar 16,00 dengan standar deviasi 1,132, nilai minimum yang diperoleh 14 dan nilai maksimum yang diperoleh 18.

1.3 Sikap Ibu Hamil Mengenai KEK Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi dengan Media Buku

Sikap ibu hamil di Wilayah Puskesmas Cilongok II mengenai Kehamilan KEK sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media buku disajikan dalam tabel 4.4 berikut :

Tabel 4. 3 Distribusi frekuensi pretest dan posttest sikap responden

Pretest Sikap				
N	Mean	Median	Min-Max	Std.Deviasi
88	42,63	44,00	28-47	4,434
Posttest Sikap				
N	Mean	Median	Min-Max	Std.Deviasi
88	43,81	44,00	28-52	5,466

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata sikap responden sebelum diberikan intervensi edukasi adalah *mean* 42,63, *median* sebesar 44,00 dengan standar deviasi 4,434, nilai minimum yang diperoleh 28 dan nilai maksimum yang diperoleh 47. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata sikap responden setelah diberikan intervensi edukasi adalah *mean* 43,81, *median* sebesar 44,00 dengan standar deviasi 5,466, nilai minimum yang diperoleh 28 dan nilai maksimum yang diperoleh 52.



1.4 Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Cilongok II mengenai KEK Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi dengan Media Buku.

Hasil dari uji perbedaan pengetahuan ibu hamil di Wilayah Puskesmas Cilongok II mengenai kehamilan KEK sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan dan media buku disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4. 4 Hasil Uji Wilcoxon pengetahuan

Hasil Posttest-Hasil Pretest	
Z	-8,194
P value	0,000

Berdasarkan hasil pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden sebelum diberikan edukasi nilai rerata sebesar 8,45 dan setelah diberikan edukasi nilai rerata meningkat sebesar 15,58. Hasil dari uji *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh Z -8,194 maka keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak karena p value (0,000) < 0,05, apabila dilihat dari rerata nilai *post test* lebih tinggi dibandingkan nilai *pre test* sehingga perbedaan ada yang signifikan, berarti ada perbedaan pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media buku. Adanya perbedaan tersebut dapat dinyatakan ada pengaruh edukasi dengan media buku terhadap pengetahuan mengenai kehamilan KEK pada ibu hamil di Wilayah Puskesmas Cilongok II.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Wilcoxon Sikap

Hasil Posttest-Hasil Pretest	
Z	-3,840
P value	0,000

Berdasarkan hasil pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa responden sebelum diberikan edukasi nilai rerata sebesar 42,63 dan setelah diberikan edukasi nilai rerata meningkat sebesar 43,81. Hasil dari uji *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh Z -3,840 maka keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak karena p value (0,000) < 0,05, apabila dilihat dari rerata nilai *post test* lebih tinggi dibandingkan nilai *pre test* sehingga perbedaan ada yang signifikan, berarti ada perbedaan sikap responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media buku. Adanya perbedaan tersebut dapat dinyatakan ada pengaruh edukasi dengan media buku terhadap sikap mengenai kehamilan KEK pada ibu hamil di Wilayah Puskesmas Cilongok II.



Pembahasan

Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Wilayah Puskesmas Cilongok II dengan jumlah 88 responden ibu hamil didapatkan sebagian besar berusia lebih dari 20 tahun. Hal ini sesuai dengan penelitian Astuti *et al.*, (2020) dimana pada usia tersebut seorang wanita cenderung sudah siap menghadapi masa kehamilan baik dari segi organ reproduksi, keterampilan dalam merawat diri dan bayi serta psikologis yang lebih stabil. Sehingga pada penelitian ini pengetahuan dan sikap tentang KEK akan lebih mudah ditingkatkan. Selain itu, usia ini masih dianggap cukup untuk hamil karena sistem reproduksi masih bekerja dengan baik. (Maharani & Aprilina, 2020)

Hasil penelitian ini didapatkan Sebagian besar responden memiliki Pendidikan terakhir SMA. Dengan demikian, Pendidikan sebagai sarana untuk seseorang menerima informasi dengan baik. Semakin tinggi Pendidikan seseorang maka akan semakin mudah seseorang merespon dengan baik informasi yang diterima dan akan semakin banyak memiliki pengalaman. (Astuti *et al.*, 2020)

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan responden dalam penelitian ini Sebagian besar sebagai ibu rumah tangga. Hal ini sesuai dengan penelitian Maharani & Aprilina, (2020) yang menyebutkan bahwa mayoritas responden diidentifikasi sebagai ibu rumah tangga yang tidak bekerja sehingga adanya keterbatasan informasi dan pengalaman yang diterima.

Pengetahuan Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Cilongok II Mengenai Kehamilan KEK Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Menggunakan Media Buku

Hasil penelitian yang dilakukan di Wilayah Puskesmas Cilongok II sebelum dilakukan edukasi menunjukkan hasil nilai rerata pengetahuan sebesar 8,45 dengan skor terendah 6 dan skor tertinggi 10. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fajrani, (2023) bahwa ibu hamil masih belum mengetahui apa saja yang dibutuhkan untuk mencegah terjadinya KEK dan masih banyak informasi atau berita yang diperlukan untuk mereka. Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh informasi yang didapat dari berbagai sumber.

Hal ini diperkuat dengan teori dari Notoatmodjo, (2014) pengalaman dan penelitian bahwa perilaku seseorang akan lebih langgeng berdasarkan pengetahuan dibandingkan perilaku yang tidak didasari pengetahuan. Menurut Proverawati Atikah, (2017) pengetahuan yang dimiliki seorang ibu akan berpengaruh dalam pengambilan Keputusan dan perilakunya terkait gizi yang baik, sehingga memungkinkan untuk pemenuhan gizi terhadap dirinya dan juga bayinya.

Hasil penelitian yang dilakukan di Wilayah Puskesmas Cilongok II sesudah dilakukan edukasi menunjukkan hasil nilai rerata pengetahuan sebesar 15,58 dengan skor terendah 14 dan skor tertinggi 18. Dilihat dari hasil post-test terdapat peningkatan pengetahuan dengan selisih nilai 7,13 setelah diberikan intervensi edukasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Oklaini *et al.*, (2023) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan nilai rata-rata sebelum dilakukan edukasi 7,55 dan setelah dilakukan edukasi 9,35 dan $p\text{ value} = 0,000 < 0,05$ signifikan. Artinya edukasi berdampak pada peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang KEK. Dengan adanya informasi konseptual, pemahaman yang dimiliki responden terkait gambaran gagasan dan proses abstrak antara gizi serta KEK, yang selanjutnya digunakan untuk mencari informasi lain yang lebih konkrit dan praktis serta mudah dipahami. Selain itu, adanya informasi ilmiah menjadikan responden lebih yakin dan percaya terhadap informasi yang dipelajari, sehingga



peningkatan pengetahuan responden mengenai gizi dan KEK sangat dipengaruhi. (Lestari *et al.*, 2021)

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian Fajrani, (2023) yang menyebutkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan edukasi dengan media booklet mengalami peningkatan. Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo, (2014) yang menyebutkan bahwa booklet memiliki keunggulan berupa penyampaian yang mudah diterima oleh Masyarakat karena memiliki isi yang terperinci dan lebih jelas, dengan disertai gambar sehingga memudahkan bagi yang membaca untuk lebih memahami isi dari booklet tersebut.

Sikap Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Cilongok II Mengenai Kehamilan KEK Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Menggunakan Media Buku

Hasil penelitian yang dilakukan di Wilayah Puskesmas Cilongok II sebelum dilakukan edukasi menunjukkan hasil nilai rerata sikap sebesar 42,63 dengan skor terendah 28 dan skor tertinggi 47. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fajrani, (2023) yang menyebutkan bahwa sikap ibu untuk pencegahan terjadinya KEK sebelum diberikan edukasi banyak memiliki sikap yang negatif ditandai dengan pengisian kuesioner sebelum pemberian edukasi bahwa berat badan lahir tidak dipengaruhi oleh makanan yang dikonsumsi, harus mengonsumsi makanan yang mahal, bahkan ada yang menjawab tidak setuju terkait dengan adanya pengukuran LILA.

Hasil penelitian yang dilakukan di Wilayah Puskesmas Cilongok II sesudah dilakukan edukasi menunjukkan hasil nilai rerata sikap sebesar 43,81 dengan skor terendah 28 dan skor tertinggi 52. Dilihat dari hasil post-test terdapat peningkatan sikap dengan selisih nilai 1,18 setelah diberikan intervensi edukasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fajrani, (2023) yang menyebutkan bahwa setelah diberikan edukasi oleh bidan menggunakan booklet sikap ibu hamil meningkat dengan sikap positif sebanyak 88,2% dan sikap negatif sebanyak 11,8%.

Perubahan sikap responden cukup dipengaruhi oleh media *booklet*. Beberapa responden sudah dapat memilih makanan yang mengandung banyak kalsium dan mengonsumsi lebih beragam dalam bahan makanan berkalsium. Menurut Adisasmito (2018), menyatakan bahwa setidaknya orang akan mempertimbangkan pentingnya kesehatan dan berusaha melakukan tindakan kesehatan jika mereka mendapatkan informasi kesehatan dari profesional kesehatan.

Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Cilongok II Mengenai Kehamilan KEK Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Dengan Media Buku

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi dengan media buku menunjukkan nilai rata-rata 8,45. Sedangkan hasil penelitian setelah diberikan edukasi dengan media buku menunjukkan nilai rata-rata 15,56. Hasil uji statistik menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menjelaskan bahwa untuk pengetahuan responden mengenai Kehamilan KEK sebelum dan sesudah intervensi nilai Z sebesar -8,194 hal ini berarti nilai *p value* (0,000) <0,05 atau 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh edukasi dengan media buku terhadap pengetahuan mengenai kehamilan KEK pada ibu hamil. Upaya yang bisa dilakukan dalam peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai KEK yaitu dengan pendidikan kesehatan dan informasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan dengan alat bantu dan media yang bisa digunakan. Media gambar sebagai media visual yang berisi informasi secara jelas melalui gambar dan kalimat yang digabungkan. Selain itu, media cetak termasuk media yang sederhana, relatif mudah didapatkan dan murah. (Quraisy *et al.*, 2022)



Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fajrani, (2023) yang menyatakan bahwa edukasi dengan media booklet dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil diantaranya energi yang dikonsumsi karena pengetahuan responden telah meningkat yang disertai peningkatan perilaku responden. Tingkat pengetahuan ibu hamil yang telah didapat oleh seseorang mempengaruhi pengetahuan dalam memilih makanan, yang nantinya juga akan mempengaruhi status gizi individu dalam mencegah terjadinya KEK. Penelitian ini juga selaras dengan penelitian Ramadhanti *et al.*, (2023) yang menyatakan bahwa memberikan booklet kepada setiap responden menjadikan pengetahuan dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, akses informasi menjadi lebih mudah diberikan bisa dimana saja dan kapan saja melalui media booklet dan informasi yang diberikan juga bisa dibaca ulang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Oklaini *et al.*, (2023) yang menyatakan bahwa ada peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan. Artinya, edukasi kesehatan memiliki dampak terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai KEK. Hal ini selaras dengan pendapat Notoatmodjo, (2016) Pendidikan kesehatan sebagai upaya untuk mendorong atau mengajar orang mengambil Tindakan untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan mereka. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa Pendidikan kesehatan sebagai aktivitas yang menyampaikan informasi tentang kesehatan kepada individu.

Penelitian ini selaras dengan penelitian Yulianasari *et al.*, (2019) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan selisih tingkat pengetahuan pada kedua kelompok setelah dilakukan intervensi Pendidikan gizi dengan media booklet pada kelompok intervensi. Salah satu cara agar pengetahuan ibu hamil mengenai KEK bisa ditingkatkan yaitu dengan memberikan informasi atau pendidikan kesehatan oleh tenaga kesehatan melalui bantuan alat atau media yang bisa digunakan (Quraisy *et al.*, 2022). Berdasarkan hasil penelitian sikap menunjukkan bahwa responden sebelum diberikan edukasi dengan media buku menunjukkan nilai rata-rata 42,63. Sedangkan hasil penelitian setelah diberikan edukasi dengan media buku menunjukkan nilai rata-rata 43,81. Hasil uji statistik menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menjelaskan bahwa untuk sikap responden mengenai kehamilan KEK sebelum dan sesudah intervensi nilai Z sebesar -3,840 hal ini berarti nilai *p value* (0,000) <0,05 atau 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh edukasi dengan media buku terhadap pengetahuan mengenai kehamilan KEK pada ibu hamil.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fajrani, (2023) yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan edukasi menggunakan booklet terhadap sikap ibu hamil tentang KEK di Wilayah Kerja Puskesmas Penujak. Perubahan sikap responden cukup dipengaruhi oleh adanya media booklet. Hal ini dibuktikan dengan beberapa responden sudah bisa memilih bahan makanan yang berkalsium tinggi dan bahan makanan yang dikonsumsi lebih banyak macamnya. Menurut Istiqomah (2015) pemahaman ibu yang tepat mengenai pemenuhan gizi pada ibu hamil untuk menghindari KEK, akan mengarahkan ibu melakukan perubahan sikap kearah perilaku gizi yang sehat. Dalam hal ini, sikap yang kurang pada ibu hamil akan menyebabkan ibu kurang peduli terhadap pemilihan makanan sehingga menyebabkan terjadinya KEK. Sikap positif dan sikap negatif ibu hamil dapat mempengaruhi pemenuhan gizi selama kehamilan, ibu hamil dengan sikap positif menganggap penting vitamin dan makanan tambahan selama kehamilan, sedangkan sebaliknya ibu hamil dengan sikap negatif akan menganggap bahwa vitamin dan makanan tambahan tidak penting sehingga asupan gizi tidak seimbang yang menjadi penyebab terjadinya KEK. (Rishel & Armalini, 2022).

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pengambilan data dilakukan pada kelas ibu hamil, sehingga waktu pengambilan data mengikuti kelas ibu hamil yang sudah terjadwal. Dan kelas ibu hamil diadakan di beberapa tempat yang berbeda.



Kesimpulan

Hasil dari penelitian dan analisis data dengan judul “Pengaruh Buku Pemilkek (Pengetahuan Kehamilan KEK) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Mengenai Kehamilan KEK Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Cilongok II” maka dapat diambil Kesimpulan bahwa :

1. Karakteristik responden dari penelitian ini, Sebagian besar responden berusia lebih dari 20 tahun, dengan usia kehamilan paling banyak 13-27 minggu, Sebagian besar responden berpendidikan terakhir SMA, dan rata-rata sebagai ibu rumah tangga, frekuensi makan rata-rata lebih dari 3x.
2. Nilai rerata pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan intervensi edukasi adalah 8,45 dengan skor terendah 6 dan skor tertinggi 10. Nilai rerata pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan intervensi edukasi adalah 15,58 dengan skor terendah 14 dan skor tertinggi 18.
3. Nilai rerata sikap ibu hamil sebelum diberikan intervensi edukasi adalah dengan 42,63 skor terendah 28 dan skor tertinggi 47. Nilai rerata sikap ibu hamil sesudah diberikan intervensi edukasi adalah 43,81 dengan skor terendah 28 dan skor tertinggi 52
4. Terdapat pengaruh yang signifikan edukasi dengan media buku terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai KEK dengan nilai p value 0,000. Terdapat pengaruh yang signifikan edukasi dengan media buku terhadap sikap ibu hamil mengenai KEK dengan nilai p value 0,000.

Etik Penelitian

Pertimbangan etik terkait penelitian ini dilakukan melalui persetujuan dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto dengan Nomor KEPK/UMP/215/V/2024.

Daftar Pustaka

- Adisasmito. (2018). *Sistem Kesehatan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Alligood, M. railee. (2016). Middle-Range Theories. In *Plastic Surgical Nursing* (Vol. 36, Issue 1). <https://doi.org/10.1097/psn.000000000000124>
- Astuti, A., Nurmalita, M. H., & Anggraini, D. D. (2020). Pengaruh Modul Cerdas “WANDARZI” Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap WUS tentang KEK pada Masa Kehamilan. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 11(2), 139–148.
- Devi, T. E. R. (2021). Karakteristik Ibu Hamil Dengan KEK Di Banyuwangi 2021. *Profesional Health Journal*, 3(1), 9–18. <https://www.ojsstikesbanyuwangi.com/index.php/PHJ>
- Dinas Kesehatan Banyumas. (2022). *Profil Kesehatan Banyumas Tahun 2022*.
- Faiqah, S., Sulianty, A., Suseno, M. R., & Hamidiyanti, B. Y. F. (2022). The Effectiveness of the Monitoring Card on the Motivation of Pregnant Women with Chronic Energy Deficiency (CED) in Monitoring Pregnancy Development in West Lombok Regency. *Jurnal Kesehatan Prima*, 16(1), 63. <https://doi.org/10.32807/jkp.v16i1.785>
- Fajrani, T. U. (2023). Pengaruh edukasi menggunakan Booklet terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang kurang energi Kronik (KEK) di wilayah kerja puskesmas penunjak. *Program Studi S1 Pendidikan Bidan Dan Profesi Bidan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Hamzar Lombok Timur*.
- Kemenkes. (2019). *Laporan Nasional RISKESDAS 2018*. Balitbangkes Kemenkes RI.
- Lestari, W. O. S. W., Syarif, S., Hidayanty, H., Aminuddin, A., & Ramadany, S. (2021). Nutrition education with android-based application media to increase knowledge, attitudes, and behaviors of pregnant women about chronic energy deficiency (KEK). *International Journal of Health & Medical Sciences*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.31295/ijhms.v4n1.440>
- MAHARANI, E. A., & APRILINA, H. D. (2020). Pengaruh Pemberian Booklet ‘Piring Untuk



- Bumil' Tentang Gizi Seimbang Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Trimester I. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 16(1), 103.
<https://doi.org/10.26753/jikk.v16i1.434>
- Mukaddas, H., Salma, W. O., & Cristian B, I. M. (2021). Factors Related to Chronic Energy Deficiency in Pregnant Mothers in the Konawe District, Indonesia. *Journal of Research Development in Nursing and Midwifery*, 18(2), 18–20.
<https://doi.org/10.52547/jgbfnm.18.2.18>
- Munir, R., & Sunarti. (2022). Pregnant Women's Knowledge of Chronic Energy Deficiency with Economic Status. *AbdimasMu UMTAS*, 1(2), 105–111.
<https://doi.org/10.35568/amu.v1i2.2543>
- Neni fitra hayati, W. heppy nidia. (2023). 1* 2 1,2. 3, 503–516.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nuradhiani, A. (2022). Pola Konsumsi dan Pengetahuan Gizi pada Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) Ibu Hamil di Wilayah Perkotaan. *Tirtayasa Medical Journal*, 2(1), 29.
<https://doi.org/10.52742/tmj.v2i1.18044>
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*.
- Oklaini, S. T., SARI, R. M., NINGSIH, D. A., NENI, R., APRIANI, W., & HERAWATI, M. (2023). Pengaruh Edukasi Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kekurangan Energi Kronis Di Puskesmas Sekayun Kabupaten Bengkulu Tengah. *Journal Of Midwifery*, 11(1), 76–82.
<https://doi.org/10.37676/jm.v11i1.4202>
- Panjaitan, H. C., Sagita, D. I., Rusfianti, A., & Febriyadin, F. (2022). Hubungan pengetahuan dan sikap dengan kejadian KEK pada ibu hamil di Puskesmas Gemolong. *Darussalam Nutrition Journal*, 6(2), 72. <https://doi.org/10.21111/dnj.v6i2.8258>
- Proverawati Atikah, A. S. (2017). *Buku Ajar Gizi Untuk Kebidanan*. Nuha Medika.
- Quraisy, C., Sineri, D. I., Haruni, D. S., & ... (2022). Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil: Penyuluhan Gizi dengan Media Kalender Makanan "Steril KEK." ... *et Scholarium: Jurnal ...*, 02(03), 488–503.
<https://ejournal.uksw.edu/jms/article/view/6836%0Ahttps://ejournal.uksw.edu/jms/article/download/6836/2199>
- Ramadhanti, S. C., Satriani, Amiruddin, & Dini Indo Virawati. (2023). Effectiveness of the Booklet on Knowledge and Attitudes Regarding Prevention of Chronic Energy Deficiency. *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, 2(10), 1683–1698.
<https://doi.org/10.55927/fjmr.v2i10.6449>
- Rani, P., Chakraborty, M. K., Sah, R. P. R. P. R. P., Subhashi, A., Disna, R., UIP, P., Chaudhary, D. P., Kumar, A. A. A. A. A., Kumar, R. R., Singode, A., Mukri, G., Sah, R. P. R. P. R. P., Tiwana, U. S., Kumar, B., Madhav, P., Manigopa, C., Z, A. H., Anita, P., Rameshwar, P. S., ... Kumar, A. A. A. A. (2020). No Title الأنا والآخر ودوي الغرب. *Range Management and Agroforestry*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.1016/j.fcr.2017.06.020>
- Retnaningtyas, E., Dapiruru, D., Palupi, R., & Siwi, Y. (2023). *Provision of supplementary foods and diet against weight gain in pregnant women with chronic energy deficiency*. 11(2).
- Rishel, R. A., & Armalini, R. (2022a). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Gizi Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) Di Puskesmas Sikapak Kota Pariaman Tahun 2022. *JURNAL NTHN : Nan Tongga Health and Nursing Journal*, 18(1), 82–94.
- Rishel, R. A., & Armalini, R. (2022b). *JURNAL NTHN : Nan Tongga Health and Nursing Journal Homepage : http://ojs.unisbar.ac.id Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Gizi Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) Di Puskesmas Sikapak Kota Pariaman Tahun 2022*. 18(1), 82–94.
- Rohmawati, W., Wintoro, P. D., & Sari, T. W. (2021). Hubungan Kekurangan Energi Kronik Pada Ibu Hamil Dengan Kejadiann Stunting Di Klaten. *MOTORIK Jurnal Ilmu Kesehatan*, 16(1), 40–44. <https://doi.org/10.61902/motorik.v16i1.233>



Safrida Sitompul, H. (2021). Relationship Between Diet Chronic Energy Lack in Pregnant Women in Trimester. *Morfai Journal*, 1(2), 259–266.

<https://doi.org/10.54443/morfai.v1i2.99>

WHO. (2018). *Data and Statistics*.

Yalew, A., Tekle Silasie, W., Anato, A., & Fikrie, A. (2021). Food aversion during pregnancy and its association with nutritional status of pregnant women in Boricha Woreda, Sidama Regional State, Southern Ethiopia, 2019. A community based mixed crosssectional study design. *Reproductive Health*, 18(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12978-021-01258-w>

Yulianasari, P., Nugraheni, S. A., & ... (2019). ... pendidikan gizi dengan media booklet terhadap perubahan perilaku remaja terkait pencegahan kekurangan energi kronis (Studi pada Remaja Putri SMA Kelas XI di *Jurnal Kesehatan ...*, 7, 420–429.

<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/24787%0Ahttps://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/download/24787/22246>



This is an Open Access article
Distributed under the terms of the
<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>